

## **DAMPAK PERENCANAAN BERBASIS DATA TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA**

Nurun Nikmah<sup>1</sup>, Zulfah<sup>2</sup>, Dwi Satrio Bagus Tumeko<sup>3</sup>,  
Ngurah Ayu Nyoman Murniati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas PGRI Semarang

<sup>1</sup>nurunkls5@gmail.com, <sup>2</sup>zulfaharofat@gmail.com,

<sup>3</sup>dwisatriobagus@gmail.com, <sup>4</sup>ngurahayunyomanmurniati@yahoo.co.id

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the impact of data-based planning (PBD) on improving student learning outcomes at the basic education level. PBD is an approach that utilizes data to support effective and efficient decision-making in the education process. The results show that the implementation of PBD has a positive impact on student learning outcomes, especially through improving the efficiency of resource management, optimizing the learning process, and strengthening evidence-based decision-making. This conclusion shows that the implementation of PBD needs to be supported by adequate information technology infrastructure and training to increase the capacity of stakeholders in using data as a basis for planning. This research contributes to the development of more effective and measurable.*

*Keywords: Data-Based Planning, Student Learning Outcomes, Decision Making, Basic Education, Management Efficiency, Information Technology*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perencanaan berbasis data (PBD) terhadap peningkatan hasil belajar siswa di tingkat pendidikan dasar. PBD merupakan pendekatan yang memanfaatkan data untuk mendukung pengambilan keputusan secara efektif dan efisien dalam proses pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PBD berdampak positif pada hasil belajar siswa, terutama melalui peningkatan efisiensi pengelolaan sumber daya, optimalisasi proses pembelajaran, dan penguatan pengambilan keputusan yang berbasis bukti. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa penerapan PBD perlu didukung oleh infrastruktur teknologi informasi yang memadai dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas pemangku kepentingan dalam menggunakan data sebagai dasar perencanaan. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dan terukur.

**Kata Kunci:** Perencanaan Berbasis Data, Hasil Belajar Siswa, Pengambilan Keputusan, Pendidikan Dasar, Efisiensi Pengelolaan, Teknologi Informasi.

#### **A. Pendahuluan**

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu tujuan utama dalam pengembangan

sumber daya manusia di era globalisasi. Salah satu upaya strategis untuk mencapainya adalah dengan menerapkan perencanaan

berbasis data (PBD). PBD mengacu pada proses pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data yang akurat, relevan, dan terkini untuk mengidentifikasi masalah, merancang solusi, serta mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan lembaga pendidikan untuk membuat kebijakan yang lebih terarah, efisien, dan terukur.

Menurut Sir Michael Barber (2010), dalam pandangannya, Barber menekankan bahwa penggunaan data adalah kunci untuk mendorong perbaikan yang berkelanjutan dalam sistem pendidikan. Data digunakan untuk menetapkan target yang jelas, memantau kemajuan, dan mengambil tindakan korektif jika hasil yang diinginkan tidak tercapai. Melalui *deliverology*, Barber mengedepankan pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam implementasi kebijakan, yang didukung oleh pengumpulan dan analisis data secara terus-menerus. Pendekatan *deliverology* yang diperkenalkan Barber tidak hanya diterapkan di Inggris, tetapi juga diadopsi oleh berbagai negara lain,

seperti Malaysia dan Kanada, dalam upaya mereka untuk meningkatkan kinerja sistem pendidikan. Hal ini menunjukkan pentingnya data sebagai alat untuk memperbaiki kualitas pendidikan secara global.

Adapun dari uraian diatas maka didapat fokus penelitian yaitu Dampak Implementasi Perencanaan berbasis Data terhadap Hasil Belajar Siswa.

Untuk subfokus penelitian dari uraian diatas yaitu:

- Efisiensi pengelolaan pembiayaan pendidikan.
- Penggunaan teknologi informasi dalam perencanaan pendidikan.
- Strategi pengambilan keputusan berbasis data di sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif untuk memahami fenomena sosial dan perilaku manusia melalui pengumpulan data deskriptif. Penelitian ini berfokus pada makna, pengalaman, dan perspektif individu atau kelompok dalam PBD. Metode ini melibatkan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

Menurut Sugiyono (2018), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang subjek yang diteliti. Hal ini sangat penting dalam konteks pendidikan karena setiap individu memiliki pengalaman unik yang dapat memberikan wawasan berharga.

Hal serupa juga disampaikan oleh Creswell (2014) menambahkan bahwa pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali kedalaman makna dari pengalaman manusia, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana perencanaan berbasis data mempengaruhi hasil belajar.

Menurut Arikunto (dalam Prabowo dan Heriyanto, 2013:5) mengatakan bahwa penelitian kualitatif berarti penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berdasarkan factor-faktor yang mendukung obyek penelitian, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk mengetahui pengaruhnya.

Pelaksanaan penelitian di SD 2 Negeri Ringin, yang merupakan Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kabupaten Rembang. Pengambilan

unit penelitian dengan pertimbangan kesesuaian kebutuhan dalam penelitian dampak perencanaan berbasis data terhadap peningkatan hasil belajar siswa yang berada di sekolah dasar.

Kondisi dilapangan SD Negeri 2 Ringin memiliki guru-guru yang telah bersertifikasi pendidik dan professional serta memiliki murid sekitar 69 siswa. Banyak kegiatan di SD Negeri 2 Ringin memanfaatkan aset seadanya dengan memutar anggaran yang ada walaupun tidak sempurna dalam fasilitas namun ditangan para guru yang mumpuni mampu memberikan pembelajaran sesuai kebutuhan anak didik dengan perencanaan berbasis data yang tepat.

Pemilihan lokasi mencakup relevansi dengan fokus penelitian, aksesibilitas Data, Fokus pada Pendidikan Dasar, Implementasi Strategi Baru, Variasi Karakteristik Siswa, kontribusi pada Pengembangan Sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus, cek dokumen, dan observasi langsung untuk

mendapatkan informasi yang komprehensif.

### **Langkah-Langkah Penelitian:**

1. Tahap Persiapan  
Melakukan studi pendahuluan untuk memahami kondisi  
Pada tahap ini merupakan fase awal yang penting untuk memastikan kelancaran dan keakuratan proses penelitian
2. Pengumpulan Data Awal  
Peneliti mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data, seperti pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumen pendukung. Instrumen ini dirancang agar mampu menggali informasi yang relevan.
3. Observasi dan Dokumentasi  
Mengamati secara langsung kegiatan proses, mencatat aktivitas, dan mengumpulkan dokumen.
4. Wawancara Mendalam  
Melakukan wawancara dengan narasumber
5. Analisis dan Interpretasi Data  
Mengkaji data yang telah dikumpulkan melalui analisis kualitatif.
6. Pelaporan Hasil Penelitian

Menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan

### **Teknik Pengumpulan Data**

- Observasi:
- Wawancara Mendalam:
- Dokumentasi:
- Pengkodean Data

### **Teknik Analisis Data**

Analisis Data Kualitatif: Data dianalisis yang meliputi langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan
4. Analisis ini dilakukan secara terus-menerus dan berulang

### **Penegasan Keabsahan Data**

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik berikut:

- Triangulasi Sumber  
Mengumpulkan data dari berbagai sumber (observasi, wawancara, dan dokumentasi) agar data yang diperoleh lebih akurat.
- Triangulasi Teknik  
Menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk menguji konsistensi informasi yang diperoleh.

- *Member Check*: Melibatkan responden untuk memverifikasi hasil wawancara agar sesuai dengan pemahaman mereka.
- *Audit Trail*: Menyimpan catatan lengkap mengenai proses penelitian, mulai dari pengumpulan hingga analisis data, sebagai bukti keabsahan penelitian.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak perencanaan berbasis data (PBD) terhadap peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan utama:

#### **1. Peningkatan Akurasi Data**

Peningkatan akurasi data merupakan salah satu faktor kunci dalam perencanaan berbasis data yang efektif, terutama dalam konteks pendidikan. Dalam penelitian ini di SD Negeri 2 Ringin berdampak perencanaan berbasis data terhadap peningkatan hasil belajar siswa,

akurasi data berperan penting dalam memastikan bahwa informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah valid dan relevan.

Menurut Mahmudah, N., & lainnya (2020) dalam artikel mereka yang berjudul "Pemanfaatan Platform Rapor Pendidikan Indonesia dalam Perencanaan Berbasis Data" mengemukakan beberapa poin penting mengenai bagaimana platform Rapor Pendidikan dapat digunakan untuk meningkatkan perencanaan pendidikan berbasis data. Dengan memanfaatkan data secara efektif, lembaga pendidikan dapat membuat keputusan yang lebih baik dan berorientasi pada hasil.

Aspek yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- Validitas data
- Pengambilan keputusan yang tepat
- Monitoring dan evaluasi
- Transparansi dalam proses pendidikan
- Tantangan dalam meningkatkan akurasi data

#### **2. Partisipasi Stakeholder**

Penelitian mengungkapkan bahwa PBD mendorong partisipasi

aktif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat yang ada di SDN 2 Ringin. Keterlibatan ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Dalam konteks penelitian mengenai dampak perencanaan berbasis data terhadap peningkatan hasil belajar siswa, partisipasi *stakeholder* menjadi elemen kunci yang dapat mempengaruhi efektivitas implementasi strategi pendidikan.

#### Peran *Stakeholder* dalam Perencanaan Berbasis Data

*Stakeholder* memiliki peran penting dalam perencanaan berbasis data karena mereka dapat memberikan perspektif yang beragam dan mendalam mengenai kondisi dan kebutuhan pendidikan. Keterlibatan mereka dalam proses ini memungkinkan pengumpulan data yang lebih komprehensif dan akurat, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas keputusan yang diambil.

#### Manfaat Partisipasi *Stakeholder*

Partisipasi *stakeholder* dalam perencanaan berbasis data

memberikan beberapa manfaat, antara lain:

- **Peningkatan Kualitas Keputusan:** Dengan melibatkan berbagai pihak dalam pengumpulan dan analisis data, keputusan yang diambil menjadi lebih informatif dan relevan dengan kebutuhan siswa.
- **Keterlibatan yang Lebih Besar:** Keterlibatan *stakeholder* menciptakan rasa memiliki terhadap kebijakan pendidikan, sehingga semua pihak merasa bertanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama.
- **Transparansi dan Akuntabilitas:** Proses partisipatif meningkatkan transparansi dalam pengambilan keputusan, sehingga *stakeholder* dapat melihat bagaimana data digunakan untuk merumuskan kebijakan.

#### Tantangan dalam Partisipasi *Stakeholder*

- Kurangnya pemahaman tentang data
- Keterbatasan waktu dan sumber daya
- Komunikasi yang efektif

### **3. Identifikasi Masalah.**

Pada langkah awal identifikasi masalah pada SD Negeri 2 Ringin, maka diperlukan beberapa aspek berupa:

#### **a. Proses Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari Rapor Pendidikan. Data ini mencakup berbagai indikator yang menunjukkan kinerja pendidikan di sekolah, seperti hasil ujian, kehadiran siswa, dan tingkat partisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Melalui analisis data ini, pihak sekolah dapat menentukan area mana yang memerlukan perhatian lebih.

#### **b. Refleksi dan akar masalah**

Setelah masalah diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi untuk menemukan akar permasalahan. Hal ini melibatkan diskusi antara kepala sekolah, guru, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menganalisis penyebab di balik masalah yang teridentifikasi.

#### **c. Pentingnya data dalam identifikasi masalah**

Penggunaan data dari Rapor Pendidikan sangat penting dalam proses identifikasi masalah. Data memberikan gambaran objektif tentang kondisi pendidikan di sekolah dan membantu dalam pengambilan keputusan yang berbasis bukti.

#### **d. Dampak identifikasi masalah terhadap hasil belajar**

Identifikasi masalah yang tepat dan akurat akan berdampak langsung pada hasil belajar siswa. Dengan merumuskan intervensi berdasarkan masalah yang teridentifikasi, sekolah dapat merancang program-program yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **4. Tantangan dalam implementasi**

Beberapa tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi PBD:

#### **a. Minimnya Pemahaman terhadap Data**

Salah satu tantangan terbesar dalam implementasi PBD adalah kurangnya pemahaman di kalangan guru dan staf pendidikan tentang bagaimana menggunakan data yang tersedia. Banyak pendidik merasa kesulitan untuk

- memahami indikator-indikator dalam Rapor Pendidikan dan bagaimana data tersebut dapat diterapkan dalam perencanaan pembelajaran. Hal ini mengakibatkan penggunaan data yang tidak optimal dan mengurangi efektivitas perencanaan yang dilakukan
- b. Keterampilan Analisis yang Rendah  
Keterampilan analisis data yang rendah di kalangan tenaga pendidik juga menjadi kendala. Tanpa kemampuan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data dengan baik, sulit bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang tepat berdasarkan hasil evaluasi. Penelitian menunjukkan bahwa banyak guru memerlukan pelatihan tambahan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam analisis data
- c. Adaptasi terhadap Teknologi.  
Dengan semakin banyaknya penggunaan teknologi dalam pendidikan, tantangan lain muncul dari kebutuhan untuk beradaptasi dengan sistem dan aplikasi baru. Sekolah sering kali harus menggunakan perangkat lunak tertentu untuk mengelola data, dan jika sistem ini tidak fleksibel atau sulit digunakan, hal ini dapat menghambat proses perencanaan berbasis data. Selain itu, ada kekhawatiran tentang penggantian peran manusia dengan teknologi, yang dapat menimbulkan resistensi dari pihak-pihak tertentu.
- d. Ketersediaan Data yang Lengkap dan Akurat  
Tantangan lainnya adalah ketersediaan data yang lengkap dan akurat. Sering kali, sekolah mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk analisis karena kurangnya sistem pencatatan yang baik atau masalah dalam akses ke sumber data. Tanpa data yang akurat, keputusan yang diambil berdasarkan informasi tersebut bisa jadi tidak tepat sasaran.

e. Perubahan Kepemimpinan dan Kebijakan  
Perubahan dalam kepemimpinan sekolah dapat mempengaruhi kontinuitas pelaksanaan PBD. Setiap pemimpin baru mungkin memiliki pendekatan atau prioritas berbeda, sehingga memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan kebijakan baru. Proses adaptasi ini bisa memperlambat implementasi PBD secara efektif.

f. Keterbatasan Sumber Daya  
Keterbatasan sumber daya, baik itu finansial maupun manusia, juga menjadi tantangan signifikan dalam pelaksanaan PBD. Sekolah mungkin tidak memiliki anggaran yang cukup untuk melakukan pelatihan atau membeli perangkat lunak yang diperlukan untuk pengelolaan data. Selain itu, kurangnya tenaga ahli dalam bidang analisis data di lingkungan sekolah dapat menghambat kemajuan.

Tantangan-tantangan ini menunjukkan bahwa meskipun

perencanaan berbasis data memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kemampuan sekolah untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut. Oleh karena itu, penting bagi pihak terkait—termasuk pemerintah, dinas pendidikan, dan lembaga pendidikan—untuk memberikan dukungan melalui pelatihan, penyediaan sumber daya, serta pengembangan sistem yang lebih baik agar PBD dapat diterapkan secara efektif.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan perencanaan berbasis data memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari beberapa temuan utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini:

1. Efektivitas Identifikasi Kebutuhan Siswa  
Perencanaan berbasis data memungkinkan pendidik untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa secara lebih spesifik dan terukur. Menurut Guskey (2003), pendekatan berbasis data memberikan landasan yang kuat

bagi guru untuk memahami kekuatan dan kelemahan siswa melalui analisis hasil belajar, sehingga strategi pembelajaran dapat disesuaikan secara optimal. Selain itu, Marzano (2007) menekankan bahwa data yang terstruktur membantu pendidik dalam membuat keputusan yang berbasis bukti untuk mendukung kebutuhan individual siswa. Dengan pendekatan ini, guru dapat merancang intervensi yang lebih efektif, yang berdampak pada peningkatan keterlibatan dan hasil belajar siswa.

2. Perencanaan Strategis yang Tepat Sasaran Data yang akurat membantu dalam menentukan prioritas pembelajaran dan alokasi sumber daya. Sebagai contoh, guru dapat menentukan materi atau kompetensi mana yang membutuhkan perhatian lebih berdasarkan analisis data hasil belajar. Dengan demikian, proses perencanaan menjadi lebih efisien dan berdampak langsung pada hasil belajar siswa.

Adapun alasan yang menjelaskan bahwa akurasi data dapat membantu dalam perencanaan strategis yang tepan sasaran yaitu:

- a. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan

Data yang akurat memungkinkan sekolah untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan spesifik yang dihadapi oleh siswa. Dengan menggunakan platform Rapor Pendidikan, pendidik dapat melihat indikator-indikator kinerja siswa secara detail, seperti hasil ujian, tingkat kehadiran, dan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Informasi ini membantu sekolah untuk memahami area mana yang memerlukan perhatian lebih dan merumuskan rencana intervensi yang sesuai.

- b. Prioritas Pembelajaran

Setelah masalah diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah menentukan prioritas pembelajaran. Data yang diperoleh dari analisis hasil belajar siswa memberikan wawasan tentang kekuatan dan kelemahan siswa dalam berbagai mata pelajaran. Misalnya, jika data menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam matematika, maka sekolah dapat memprioritaskan pengembangan

program remedial atau pelatihan tambahan dalam subjek tersebut. Dengan cara ini, sumber daya dapat dialokasikan dengan lebih efisien untuk memenuhi kebutuhan siswa

#### c. Alokasi Sumber Daya

Data akurat juga berperan penting dalam alokasi sumber daya. Dengan mengetahui area mana yang memerlukan dukungan lebih, sekolah dapat mengalokasikan anggaran dan sumber daya lainnya secara tepat. Misalnya, jika analisis data menunjukkan bahwa siswa membutuhkan lebih banyak alat bantu belajar interaktif untuk meningkatkan pemahaman mereka, sekolah dapat mengarahkan anggaran untuk membeli perangkat tersebut. Hal ini memastikan bahwa setiap investasi yang dilakukan memberikan dampak maksimal terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

#### d. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

PBD tidak hanya berfokus pada perencanaan awal tetapi juga mencakup monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Dengan melacak kemajuan siswa melalui data yang

konsisten, pendidik dapat menilai efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Proses ini memastikan bahwa alokasi sumber daya tetap relevan dengan kebutuhan siswa seiring berjalannya waktu.

#### e. Kolaborasi antara *Stakeholder*

Perencanaan berbasis data juga mendorong kolaborasi antara berbagai stakeholder di sekolah, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat. Dengan berbagi data dan informasi mengenai pencapaian siswa, semua pihak dapat bekerja sama untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam mendukung perkembangan siswa. Ini menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan individu

#### 3. Pemantauan dan Evaluasi Berbasis Bukti

Salah satu keunggulan utama dari pendekatan ini adalah kemampuan untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan siswa secara berkala. Melalui data yang terus diperbarui, guru dapat menilai efektivitas metode

pembelajaran yang digunakan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Hal ini memastikan bahwa intervensi yang dilakukan relevan dan tepat waktu.

4. **Peningkatan Motivasi dan Keterlibatan Siswa** Ketika siswa menyadari bahwa pembelajaran mereka dirancang berdasarkan kebutuhan dan potensi masing-masing, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, umpan balik yang diberikan secara spesifik berdasarkan data juga meningkatkan rasa percaya diri siswa terhadap kemampuan mereka. Dengan adanya umpan balik peserta didik dapat mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.
5. **Penguatan Kolaborasi antara Guru dan Stakeholder** Perencanaan berbasis data tidak hanya melibatkan guru, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dari orang tua dan pihak sekolah lainnya. Dengan berbagi hasil analisis data, semua pihak dapat bekerja sama untuk mendukung kemajuan siswa. Pendekatan ini menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih holistik dan inklusif.

Manfaat yang diperoleh dari kolaborasi antara guru dan stakeholder dalam perencanaan berbasis data adalah:

- a. Meningkatkan kualitas Pendidikan
- b. Relevansi Pembelajaran yang lebih tinggi
- c. Peningkatan Partisipasi dan Keterlibatan
- d. Transparansi dan akuntabilitas
- e. Identifikasi masalah yang lebih akurat
- f. Pengembangan kebijakan yang responsif

### **Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya implementasi perencanaan berbasis data dalam dunia pendidikan. Namun, keberhasilan pendekatan ini memerlukan beberapa prasyarat, seperti pelatihan guru dalam analisis data, infrastruktur teknologi yang memadai, serta budaya sekolah yang mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti.

Dengan penerapan yang konsisten, perencanaan berbasis data tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga mendorong

terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

#### **D. Kesimpulan**

PBD memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Implementasi teknologi informasi, efisiensi pengelolaan pembiayaan, dan strategi pengambilan keputusan yang berbasis data terbukti mendukung pencapaian ini. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas studi empiris di berbagai konteks pendidikan untuk memvalidasi temuan ini.

Secara keseluruhan, Perencanaan Berbasis Data memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengambilan keputusan yang lebih baik, identifikasi kebutuhan siswa, serta evaluasi yang sistematis. Namun, untuk mencapai potensi penuh dari PBD, diperlukan dukungan dalam hal pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi pendidik. Dengan demikian, penerapan PBD diharapkan dapat memperbaiki mutu pendidikan secara berkelanjutan dan memberikan

dampak positif terhadap hasil belajar siswa di seluruh jenjang pendidikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Barber, M., Kihn, P., & Moffit, A. (2010). *Deliverology in Practice: How Education Leaders Are Improving Student Outcomes*. McKinsey & Company.
- Creswell, J.W (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Arikunto, S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Guskey, T. R. (2003). *How Classroom Assessments Improve Learning*. *Educational Leadership*, 60(5), 6-11.
- Marzano, R. J. (2007). *The Art and Science of Teaching: A Comprehensive Framework for Effective Instruction*. ASCD.
- Mahmudah, N., & lainnya. (2020). Pemanfaatan Platform Rapor Pendidikan Indonesia dalam Perencanaan Berbasis Data. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 123-135.